

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN
KANDANG AYAM BROILER DI TENGAH PEMUKIMAN DESA
MADURI KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE**

**ASRIANI
I011 17 1026**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN
KANDANG AYAM BROILER DI TENGAH PEMUKIMAN DESA
MADURI KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**ASRIANI
I011 17 1026**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN KANDANG AYAM BROILER DI TENGAH PEMUKIMAN DESA MADURI KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE

Disusun dan diajukan oleh

ASRIANI
1011 17 1026

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Pada tanggal **10 Februari 2023**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng
NIP. 19700817 200604 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Syahdar Baha, S.Pt., M.Si
NIP. 19732117 2003121 001

Program Studi,

Dr. Ir. Sri Pujiwati, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN Eng

Dr. Ir. Sri Pujiwati, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN Eng
NIP. 19751101 200312 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriani
NIM : 1011 17 1026
Program Studi : Peternakan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya Berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kandang Ayam Broiler di Tengah Pemukiman Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone** Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Februari 2023

Yang Menyatakan


(Asriani)

ABSTRAK

Asriani (I011 17 1026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kandang Ayam Broiler Di Tengah Pemukiman Di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Di bawah bimbingan **Agustina Abdullah** selaku Pembimbing Utama dan **Syahdar Baba** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan 76 responden menggunakan metode pengambilan Cluster Sampling dengan cara pengambilan sampelnya dimana unit sampelnya berupa kumpulan atau kelompok unit observasi, anggota populasi dibagi dalam beberapa kelompok selanjutnya dilakukan pengambilan sampel pada kelompok terpilih. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Logistik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa jarak rumah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman, Lama Bermukim (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman, Tingkat Interkasi (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman.

Kata Kunci : *Keberadaan Kandang Ayam Broiler, Jarak Rumah, Lama Bermukim, Tingkat Interaksi*

ABSTRACT

Asriani (I011 17 1026). Factors Influencing the Existence of Broiler Chicken Coops in the Middle of Settlements in Maduri Village, Palakka District, Bone Regency Under the guidance of **Agustina Abdullah** as the Main Advisor and **Syahdar Baba** as member supervisor .

This study aims to analyze the factors that affect the disturbance and undisturbed residents of the existence of broiler chicken coops in the middle of settlements in Maduri Village, Palakka District, Bone Regency. The research was conducted from September to October 2022. The type of research used is descriptive quantitative research. The number of samples used was 76 respondents using the Cluster Sampling method by taking the sample where the sample units were in the form of groups or groups of observation units, members of the population were divided into several groups and then sampled in the selected groups. Data collection methods through observation, interviews, and documentation. The data analysis used is Logistic Regression. Based on the research conducted, it was found that the distance from the house (X1) had a significant effect on the disturbance and undisturbed residents of the existence of broiler chicken coops in the middle of the settlement, the length of residence (X2) did not significantly affect the disturbance and undisturbed residents of the existence of broiler chicken coops. in the middle of the settlement, the Interaction Level (X3) did not significantly influence the disturbance or not disturbance of residents to the presence of broiler chicken coops in the middle of the settlement.

Keywords: *Existence of Broiler Chicken Cage, Distance from House, Length of Living, Level of Interaction*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada program studi Ilmu Peternakan yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kandang Ayam Broiler di Tengah Pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabuapten Bone”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin ini. Salam dan shalawat juga penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya dalam menghantarkan ilmu untuk bekal dunia dan akhirat.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Manusia sebagai salah satu ciptaan Allah SWT yang tidak pernah luput dari kesalahan, seperti halnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan pengembangan penulis kedepan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terimakasih tiada tara kepada Ayahanda **Abd. Wahab** dan Ibunda **Darmawati** yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang begitu tulus, saudara kandung penulis yaitu kakak **Dewi Astuti**, kakak **Supiani** dan Adik

Muh. Rezki Aditya. yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Tersusunnya skripsi ini pula tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng** selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini serta senantiasa memberi nasehat dan motivasi kepada penulis baik itu dari segi akademik maupun non akademik.
2. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan juga sebagai Dekan yang senantiasa membimbing penulis dan membantu dalam memperbaiki kesalahan - kesalahan yang ada dalam skripsi penulis serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU** dosen pembahas pertama yang selalu memberikan arahan dan masukan buat penulis
4. Bapak **Dr. Ir. Palmarudi, SU** selaku dosen pembahas kedua yang selalu memberi masukan dan arahan buat penulis
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Sudirman Baco, M.Sc** selaku Dosen penasehat akademik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan **Secret Poor ; Indah Pratiwi Ramli, Nur Afiah Apriliani, Ade Irma Rusiana, Nurhikmah Tami, Muladi Yusuf Burhan, Amran Muallam dan Muhammad Ulil Amri** yang selalu setia

mendengarkan keluh kesah penulis serta mendukung penulis untuk bangun dan semangat kembali untuk menyelesaikan pendidikannya.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan **BS Official; Yulianisa Amdar, Andi Nuryani Sarni, Titi Handaryanti, Nurhikmah Tami, Dian Eka Ariani, dan Besse Nur Aviva** yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi.

8. Sahabat – sahabat Seperjuangan **Griffin'17**

9. Teman – teman sobat **SMA, Sumarni, Dian Ahmadi, Iddas dan Leni Astriani Putri** yang telah banyak banyak membantu penulis selama penelitian.

10. Kepada adik-adik tercinta **Magfira Mansur, Lisa, Heriana, Rismayanti, dan Ulfa** yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan berkas.

Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan semua yang penulis telah sebutkan diatas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, harapan penulis agar kiranya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada orang banyak.

Makassar, Februari 2023

Asriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
Tinjauan Umum Peternakan Ayam Broiler.....	7
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terganggu dan Tidak Terganggunya Warga Terhadap Keberadaan Kandang Ayam broiler di tengah pemukiman warga	9
Keberadaan Kandang aAyam Broiler di Tengah Pemukiman warga ...	10
Kerangka Fikir Penelitian	13
Hipotesis Penelitian	13
METODE PENELITIAN	15
Waktu dan lokasi	15
Jenis Penelitian	15
Populasi dan Sampel Penelitian	15
Metode Pengumpulan Data	17

Jenis dan Sumber Data.....	18
Analisis Data	19
Variabel Penelitian.....	20
Konsep Operasional.....	21
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
Letak Geografis.....	22
Jumlah Penduduk	23
Sarana dan Prasarana.....	24
Sub Sektor Peternakan	25
KEADAAN UMUM RESPONDEN	26
Umur.....	26
Jenis Kelamin.....	27
Tingkat Pendidikan	28
Pekerjaan	29
Jumlah Tanggungan Keluarga	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
Terganggu dan Tidak Terganggu	31
Jarak Rumah (X1)	33
Lama Bermukim (X2)	36
Tingkat Interaksi (X3).....	38
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Warga Terganggu dan Tidak Terganggu Terhadap Keberadaan Kandang Ayam Broiler Di Tengah Pemukiman.....	40
Pengujian Model (Menilai Kelayakan Model Regresi).....	41
Uji Parsial (Uji Wald)	42
Hasil Uji Simultan	44
Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Naelkerke R Square</i>)	45
Pengaruh Jarak Rumah Terhadap Warga Yang Terganggu dan Yang Tidak Terganggu	45
Pengaruh Lama Bermukim Terhadap Warga Yang Terganggu dan Yang Tidak Terganggu	47

Pengaruh Tingkat Interaksi Terhadap Warga Yang Terganggu dan Yang Tidak Terganggu	49
KESIMPULAN DAN SARAN	52
Kesimpulan	52
Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	63

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Variabel Penelitian dan Indikator Pengukuran Variabel.....	23
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur	26
4.	Sarana Pendidikan di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone..	27
5.	Jenis Ternak di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone	28
6.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone	29
7.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
8.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
9.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
10.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	33
11.	Tingkat Frekuensi Terganggu dan Tidak Terganggunya Warga	34
12.	Jumlah Warga Yang Terganggu dan Tidak Terganggu Berdasarkan Jarak Rumah	36
13.	Jumlah Warga Yang Terganggu dan Tidak Terganggu Berdasarkan Lama Bermukim	39
14.	Jumlah Warga Yang Terganggu dan Tidak Terganggu Berdasarkan Tingkat Interaksinya.....	42
15.	Dugaan Parameter Regresi Logistik Berdasarkan <i>Clasification Table</i>	44
16.	<i>Hosmer and Lomeshow Test</i>	45
17.	Hasil Uji Wald	46
18.	Hasil Uji Simultan	47
19.	Kofisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	66
2.	Identitas Responden.....	68
3.	Hasil Pernyataan Kuisisioner.....	69
4.	Hasil Olah Data SPSS Analisis Regresi Logistik.....	74
5.	Dokumentasi.....	77

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha ayam broiler di Indonesia saat ini sudah mencapai ke pelosok desa tanah air. Karena ayam broiler di pandang bisa memberikan banyak keuntungan yang cepat. Sebagai salah satu alternatif sumber protein hewani, daging ayam, roiler merupakan bahan pangan yang murah dan gampang diolah, sehingga menjadi pengganti kebutuhan protein dari daging sapi yang relatif mahal. Hal tersebut memicu berkembangnya usaha peternakan ayam broiler di masyarakat. Selain itu juga, yang melatar belakangi usaha ayam broiler pada umumnya karena orang tertarik dengan umurnya yang relatif pendek, tetapi memiliki kemampuan perkembangan dan pertumbuhan yang cepat. Sehingga banyak yang berminat dan terjun mengembangkan usaha ayam broiler menjadi usaha pokok yang dapat diandalkan sebagai usaha sub sektor peternakan (Hamdi dkk, 2022).

Salah satu peternakan ayam broiler di Kabupaten Bone terdapat di Desa Maduri, Kecamatan Palakka. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di desa ini terdapat 15 kandang berada di dua lokasi yaitu di Dusun/RT Labucca dan Dusun/RT Maduri dengan kapasitas yang berbeda-beda mulai dari kapasitas 2000 ekor – 6000 ekor per-kandangannya. Usaha peternakan ayam broiler yang didirikan di daerah pemukiman Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone ini sudah di mulai sejak tahun 2010 hingga saat ini, usaha peternakan ayam broiler di daerah ini didirikan jauh setelah masyarakat bermukim di daerah ini. Jumlah usaha peternakan ayam broiler di daerah ini terus meningkat tiap tahunnya, ada

beberapa kandang yang sudah lama didirikan kini mengalami kerusakan namun di bangun kembali oleh pemiliknya di lokasi yang sama.

Peternak ayam broiler di Desa Maduri, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone bermitra dengan perusahaan yang menyiapkan bibit (DOC) dan pakan. Peternak menyiapkan kandang dan peralatan makan, serta obat-obatan dan biaya pemeliharaan. Pendapatan peternak berasal dari penjualan ayam yang langsung dibeli oleh perusahaan dengan harga yang telah di tentukan. Namun dengan kesediaan DOC dan pakan yang dijamin keberadaannya, peternak memiliki kesempatan untuk meningkatkan usahanya.

Pendirian kandang ayam tersebut didirikan tepat ditengah pemukiman masyarakat sedangkan bisnis peternakan yang didirikan tepat ditengah pemukiman masyarakat sudah pasti banyak sekali dampak yang akan ditimbulkan dari limbah hasil ternak tersebut baik dampak negatif maupun dampak positif. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh peternakan tersebut seperti bau limbah kotoran (fases) dari ayam, debu yang bertebaran, lalat yang timbul pasca musim penghujan dan penyakit yang ditimbulkan dari ayam tersebut misalnya flu burung. Dampak tersebut tentunya dapat mengganggu yang akan berimbas terhadap lingkungan sekitar peternakan khususnya masyarakat setempat. Sedangkan dampak positifnya yaitu memudahkan masyarakat dalam mencari pupuk dan menambah penghasilan bagi masyarakat setempat.

Usaha peternakan idealnya harus memiliki lahan secara pribadi untuk mendirikan kandang. Mendirikan kandang harus jauh dari area pemukiman warga agar nantinya tidak mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya yang dapat berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar

kandang peternak ketika sudah mulai dijalankan (Anjani, 2015). Standar kelayakan dalam mendirikan kandang ayam broiler adalah tidak mengganggu lingkungan sekitar, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum, berada di daerah yang memiliki potensi sumber daya terutama pakan yang cukup tinggi, sebaiknya kandang tidak dibangun di daerah rawan kerusakan dan gangguan lingkungan lainnya, dari aspek tata letak sebaiknya posisi kandang lebih tinggi dari daerah sekitarnya, lokasi kandang yang mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat (Setyono, 2011).

Pengusaha peternakan ayam broiler yang melanggar aturan dengan mendirikan peternakan dekat dengan pemukiman warga dapat menimbulkan banyak keluhan dari masyarakat sekitar. Berdasarkan survei awal di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone masyarakat ada yang merasa terganggu dan tidak terganggu dari adanya usaha peternakan ayam broiler. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat terganggu atau tidak terganggu dengan adanya peternakan ayam broiler tersebut yaitu jarak rumah, semakin dekat jarak rumah dari peternakan ayam broiler semakin besar gangguan yang di rasakan masyarakat begitupun sebaliknya semakin jauh jarak rumah dari peternakan ayam broiler semakin kecil gangguan yang di rasakan.

Lama bermukim juga mempengaruhi masyarakat sekitar terganggu dengan adanya usaha peternakan ayam broiler, ada beberapa warga yang sudah lama bermukim di area sekitar kandang masih merasa terganggu karena adanya bau dari kotoran ayam, sekam ayam dan banyaknya lalat, hal ini di dukung dari hasil penelitian (Saharawati 2011) yang mengatakan bahwa masyarakat yang sudah lama bermukim di sekitar kandang ayam broiler tidak terganggu di sebakn

karena mereka sudah terbiasa dengan adanya peternakan ayam tersebut dan memberikan manfaat kepada mereka.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang menyangkut antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan ada kehidupan bersama. Begitu juga dengan interaksi sosial yang terjalin antara masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi peternakan ayam broiler dengan pemilik kandang ayam broiler tersebut (Syahputra, 2017).

Masyarakat yang sering berinteraksi di sekitar area kandang ayam broiler tersebut sudah terbiasa dengan gangguan yang di timbulkan seperti bau dari kotoran ayam dan sekam ayam. Tetapi masih ada juga masyarakat yang masih merasa terganggu hal ini di dukung dari hasil penelitian (Purnomo dkk, 2015) yang mengatakan bahwa Pada kenyataannya, masyarakat yang sering berinteraksi disana sudah terbiasa dengan keadaan tersebut tetapi mereka tetap keberatan dengan keberadaan peternakan ayam di sekitar pemukiman.

Peternakan ayam pedaging mempunyai banyak manfaat secara finansial dan gizi terhadap masyarakat, namun dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pemeliharaan ayam pedaging menimbulkan keresahan masyarakat sekitar lingkungan peternakan. Pemilihan lokasi peternakan yang tepat akan menghindari keresahan yang dirasakan oleh masyarakat. Menurut Purnomo dan Nazriati (2015) bahwa banyaknya usaha peternakan ayam boiler yang berada di lingkungan masyarakat dirasakan mulai mengganggu warga, terutama peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman warga di Desa Maduri, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone.
2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha peternakan ayam broiler.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya mampu mengetahui fakto-faktor apa saja yang memepengaruhi sikap masyarakat terhadap usaha peternakan ayam broiler.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Usaha Peternakan Ayam Broiler

Bisnis peternakan ayam merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh beberapa masyarakat yang memiliki banyak kecukupan modal dan keahlian. Bisnis peternakan yang banyak dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam broiler karena mudah dternakan, pertumbuhannya pun relatif singkat, bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan bisnis peternakan seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya (Badrun, 2021).

Usaha peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan daging ayam dan merupakan usaha yang sangat menguntungkan, tetapi kebanyakan peternak masih mengabaikan masalah lingkungan, sehingga masyarakat banyak yang mengeluhkan keberadaan usaha peternakan ayam tersebut. Selain menimbulkan pencemaran lingkungan seperti polusi udara (bau), banyaknya lalat yang berkeliaran di kandang dan lingkungan sekitarnya, dan ketakutan masyarakat akan virus Avian Influenza atau flu burung (AI). Ayam broiler merupakan hewan ternak yang paling banyak dipelihara dan dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga apabila ayam tersebut terkena penyakit tertentu dan penanganan penyakit tersebut terlambat maka dapat membahayakan kesehatan hewan ternak lainnya, peternak, dan masyarakat sekitar peternakan tersebut (Purnama dkk, 2016).

Berdirinya usaha peternakan ayam broiler berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar peternakan tersebut. Dampak yang muncul dengan adanya peternakan tersebut beragam baik dari segi sosial budaya, maupun ekonomi masyarakat. Respon yang diberikan oleh masyarakat baik positif, negatif, maupun netral. Namun demikian, usaha peternakan ayam broiler juga menghasilkan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran, seiring dengan kebijakan otonomi, maka pengembangan usaha peternakan yang dapat meminimalkan limbah peternakan perlu diatur oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk menjaga kenyamanan permukiman masyarakatnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan limbah peternakan sehingga dapat memberi nilai tambah bagi usaha tersebut (Purnawanti, 2020).

Hal yang paling penting untuk ditanggulangi adalah masalah yang ditimbulkan dari kandang tersebut seperti polusi dan munculnya lalat yang dapat menjadi sumber penyakit, dimana hal itu dapat menimbulkan masalah sosial masyarakat yang ada di sekitar kandang ayam broiler tersebut. Dalam mendirikan peternakan seharusnya pengusaha memiliki pekarangan secara pribadi dan dalam mendirikan kandang peternakan tidak mendirikan kandang di area pemukiman warga karena mendirikan kandang ayam broiler di area pemukiman nantinya akan mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya dan juga akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar ketika peternakan ayam broiler sudah mulai dijalankan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terganggu/Tidak Terganggunya Warga Terhadap Keberadaan Kandang Ayam Broiler di Tengah Pemukiman

1. Jarak Rumah

Peternakan ayam broiler yang berada di lingkungan masyarakat dirasakan mulai mengganggu warga, terutama peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk. Masyarakat banyak mengeluhkan dampak buruk dari kegiatan usaha peternakan ayam broiler karena masih banyak pemilik usaha yang mengabaikan penanganan limbah dari usahanya (Safril, 2010).

Lokasi kandang berada dekat dengan perumahan dengan jarak kurang lebih 50 m dari kandang. Lokasi kandang yang baik harus jauh dari pemukiman penduduk, dengan tujuan untuk menghindari konflik dengan lingkungan akibat polusi bau, polusi debu, lalat yang banyak, serta ayam terhindar dari kontaminasi penyakit yang dibawa manusia atau binatang lainnya (Subkhie dkk, 2012).

Dilihat dari lingkungan kurangnya kebersihan di area kandang, sampah dimana-mana, bangkai ayam yang hanya dibuang sembarangan sehingga bau dari bangkai tersebut masuk di rumah-rumah warga, mencemari udara yang ada dipemukiman dan itu meresahkan warga dekat dengan area kandang dan pencemaran air dari saluran peternakan.

Jarak rumah warga dengan kandang ayam broiler ini sangat mempengaruhi kemampuan adaptasi dimana warga yang tinggalnya berdekatan dengan kandang ayam tersebut lebih sering merasakan dampak yang di timbulkan seperti bau dari kotoran ayam yang sangat menyengat, suara bising ayam, dan pencemaran lingkungan yang terjadi sedangkan warga yang tinggalnya jauh dengan kandang masih merasa terganggu (Saputra, 2017). Lokasi peternakan ayam broiler yang

jauh dari pemukiman juga tidak serta merta dapat menjamin bahwa peternakan tersebut tidak akan menimbulkan gangguan (Rachmawati *et al*, 2006).

2. Lama Bermukim

Masyarakat yang sudah lama bermukim di sekitar kandang ayam broiler tersebut sudah terbiasa dengan gangguan yang di timbulkan dari peternakan ayam broiler tersebut. Tetapi menurut Sudarma (2011) menyatakan bahwa ada juga masyarakat yang sudah lama bermukim di sekitar peternakan ayam broiler itu masih tetap keberatan dengan dampak yang di timbulkan peternakan ayam broiler tersebut. Dengan adanya peternakan ayam broiler tersebut juga dapat memberikan manfaat kepada warga yang jarak rumahnya dekat dengan peternakan ayam broiler tersebut.

3. Tingkat Interaksi

Berdasarkan tingkat interaksi masyarakat di daerah sekitar kandang ayam broiler tersebut, seiring berjalannya waktu mereka mulai menerima keadaan dan sudah terbiasa dengan adanya peternakan ayam broiler tersebut (Syaputra, 2017). Respon masyarakat terhadap bau aroma yang tidak sedap yang berasal dari peternakan ayam broiler membuat masyarakat tidak tahan akan hal tersebut. Respon sosial terhadap adanya peternakan ayam broiler tersebut banyak pengaruh yang ditimbulkan dimana pengaruh masyarakat dalam interaksi antara pemilik dan masyarakat sangat kurang, tidak ada hubungan sosial yang baik dari pemilik ternak ke masyarakat (Septianingsi dkk, 2011).

Keberadaan Kandang Ayam Broiler di Tengah Pemukiman Warga

Keberadaan peternakan ayam broiler di tengah pemukiman masyarakat dapat menimbulkan berbagai dampak seperti dampak sosial dan dampak

lingkungan. Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena ada sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena sesuatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam. Dampak sosial dari keberadaan usaha peternakan ayam broiler terhadap masyarakat ada yang bersifat positif yaitu berupa adanya peluang dan kesempatan untuk bekerja (Fardani, 2012). Adapun dampak lingkungan dari keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman masyarakat yaitu menimbulkan polusi udara atau bau yang sangat menyengat hingga mengganggu masyarakat yang ada di sekitar kandang, limbah ternak yang belum di atasi dengan baik, timbulnya lalat yang banyak yang meresahkan warga di sekitar kandang dan endemi penyakit (Septianingsih, 2020).

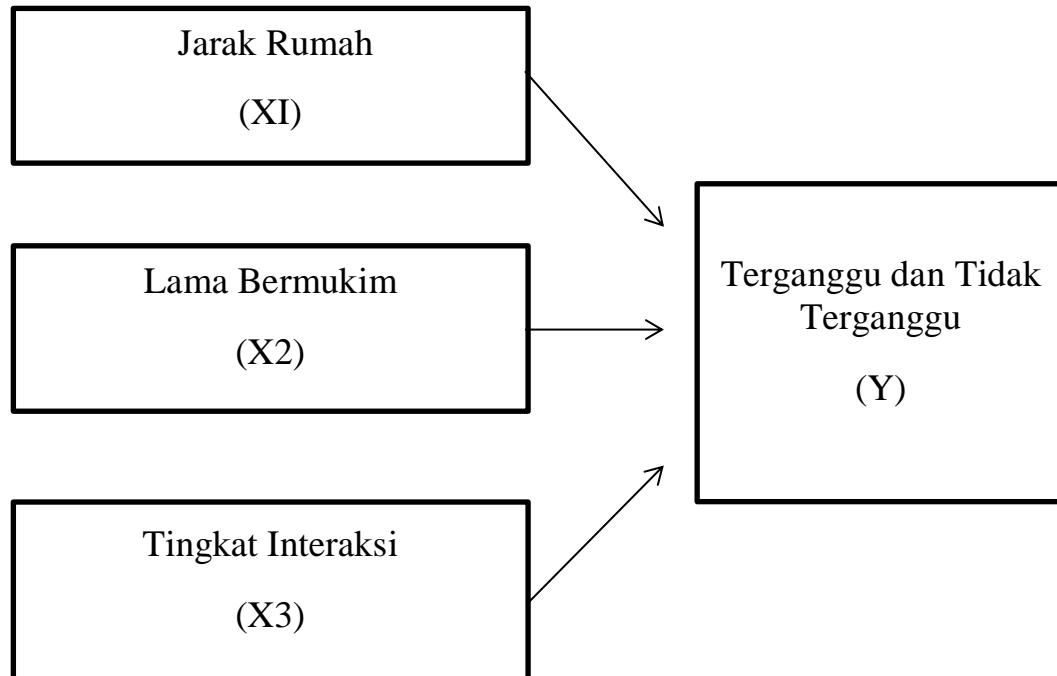
Untuk menghindari dampak dan pengaruh buruk dari adanya peternakan ayam broiler di tengah pemukiman masyarakat maka Dalam mendirikan peternakan ayam broiler seharusnya pengusaha memiliki pekarangan secara pribadi dan dalam mendirikan kandang peternakan tidak mendirikan kandang ternak di area pemukiman warga karena mendirikan kandang ternak di area pemukiman nantinya akan mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya dan juga akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar ketika kandang peternakan sudah mulai dijalankan kegiatannya (Kurniawan dkk, 2013)

Lokasi yang ideal untuk membangun kandang peternakan ayam broiler adalah daerah yang letaknya cukup jauh dari pemukiman penduduk tetapi mudah dicapai oleh kendaraan. Kandang harus terpisah dari rumah tinggal dengan jarak minimal 10 meter dan sinar matahari harus dapat menembus pelataran kandang

serta dekat dengan lahan pertanian. Menurut Keputusan Menteri Pertanian 406/KPTS/ORG/6/80 menyebutkan lokasi peternakan ayam broiler tidak terletak dipusat kota dan pemukiman penduduk, jarak dari pemukiman lebih dari 1000 meter . Pembuatan kandang dapat dilakukan secara berkelompok di tengah sawah atau ladang. Lingkungan di sekitar usaha peternakan adalah salah satu faktor terpenting dalam usaha dan menjadi jaminan kesuksesan usaha tersebut. Pendekatan terhadap lingkungan masyarakat sangat penting sehingga bisa mendukung usaha peternakan ayam dan memberikan izin usaha ayam yang baik. Untuk ayam pembibitan maupun ayam broiler komersial. Pemberian izin masyarakat di lingkungan calon lokasi peternakan merupakan awal dari proses perizinan usaha peternakan ayam (Purnama, dkk, 2016).

Standar kelayakan dalam mendirikan kandang untuk usaha peternakan ayam broiler adalah tidak mengganggu lingkungan sekitar, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum, usaha berada di daerah yang memiliki potensi sumber daya terutama pakan yang cukup tinggi, sebaiknya kandang tidak dibangun di daerah rawan kerusakan atau gangguan lingkungan, dari aspek tata letak sebaiknya posisi kandang lebih tinggi dari daerah sekitarnya, lokasi kandang mudah di jangkau dengan kendaraan (Kurniawan dkk, 2013).

Kerangka Fikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka fikir penelitian di atas, maka penulis mermuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Jarak Rumah berpengaruh secara parsial terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka.

H2 : Lama Bermukim berpengaruh secara parsial terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka.

H3 : Tingkat Interaksi berpengaruh secara parsial terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka.

H4 : Jarak rumah, lama bermukim, dan tingkat interaksi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap terganggu dan tidak terganggunya warga terhadap keberadaan kandang ayam broiler di tengah pemukiman di Desa Maduri Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.